

# LOMBA PENCIPTAAN DESAIN POSTER *LIGHT ON* BEBAS NARKOBA

MEMPERINGATI HARI ANTI MADAT SEDUNIA 2005

Di Fakultas Farmasi UGM Yogyakarta, Tgl 26 Juli 2005

OLEH : I WAYAN SUARDANA, M.SN



---

KONSEP KARYA

INIKAH PILIHAN HIDUPMU

## A.LATAR BELAKANG KONSEP

Peredaran dan pemakaian Narkoba sampai sekarang sudah sangat memprihatinkan, sudah banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah maupun LSM-

LSM dan lembaga-lembaga lain dengan mengadakan berbagai kegiatan dalam menanggulangi dampak akibat narkoba, namun untuk mencegahnya nampaknya belum membuahkan hasil yang menggembirakan, tindakan hukum dinegara kita berkesan setengah-hati tidak tegas masih pandang bulu, tidak seperti di negara tetangga kita seperti di Malaysia dan negara-negara lain menghukum seberat-beratnya bagi pengguna apalagi pengedar. narkoba hal inilah sangat meresahkan bagi kita semua, permasalahan yang menjadi tanggung jawab kita bersama adalah memberantas penggunaan narkoba sampai ke akar-akarnya tidak cukup mengandalkan aparat dan pemerintah saja, kesadaran dari masyarakat dimulai dari yang terkecil yaitu keluarga perindipidu. Perlu dipublikasikan mengenai bahaya dari narkoba tersebut, fakta menunjukkan pengguna narkoba banyak bahayanya daripada manfaatnya. Meskipun penggunaannya secara teratur resiko/efek samping tetap masih ada karena pada umumnya tidak ada obat tanpa efek samping apalagi penggunaannya tidak pakai aturan seringkali menimbulkan kematian, hal yang sering kita temui kesalahan pemakaian narkoba adalah pada generasi muda yang sangat kecanduan dengan barang haram tersebut, karena ketergantungan dari narkoba jadi daya tahan tubuhnya menurun saraf dan fikiran tidak terkontrol sehingga lebih cenderung berperilaku yang tidak wajar juga tidak menutup kemungkinan melakukan kejahatan yang sering melawan hukum. Dalam dunia olah raga penggunaan narkoba untuk memacu stamina secara paksa sehingga para atlit mempunyai daya tahan tubuh sementara guna meraih prestasi tidak wajar, hal ini dilarang karena sangat beresiko setelah minum obat stamina meningkat prestasi meningkat, kemudian prestasi tersebut merosot dengan cepat, efek yang bertentangan ini berbahaya bagi olahragawan dan lebih cenderung membahayakan kesehatan sehingga sering disebut doping, Doping berasal dari kata “dope” adalah campuran candu dan narkotika yang diberikan sebenarnya pada jaman dahulu diberikan kepada kuda pacuan guna menambah stamina/ keperkasaan kuda tersebut, (*International Olympic Committee Olympic Solidarity*, masalah-masalah dalam kedokteran olahraga, latihan olahraga dan *coaching*, 1975: 226). Doping adalah penggunaan perangsang untuk mempertinggi prestasi atau menambah daya tahan seseorang untuk sementara, tetapi

sangat dilarang karena membahayakan atau merusak kesehatan (Kamus istilah olahraga, 1982: 42). Doping adalah pemberian kepada seseorang yang sehat atau pemakaian olehnya bahan-bahan yang asing untuk badan atau fisiologis dalam kuantitas yang tinggi dengan maksud memenangkan pertandingan dengan jalan tidak jujur (Karinudin T. 1974:107). Selanjutnya, IOC membatasi doping sebagai pemakaian obat atau pemberian kepada seseorang atlet yang sedang bertanding. Suatu Zat asing yang dimaksudkan dengan jalan tidak wajar . Hal ini dilakukan dengan tujuan menaikkan prestasi secara buatan dan dalam arti tidak jujur (Sismadiyanto, 1990 :33). Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan menggunakan doping adalah pemakaian obat perangsang yang terlarang oleh atlet dengan tujuan meningkatkan prestasi, tetapi obat tersebut mempunyai efek samping yang membahayakan bagi pemakainya. Penggunaan narkoba yang salah mengakibatkan gangguan kesehatan sudah sering dipublikasikan, baik untuk olahraga, kedokteran dan lain-lain namun tetap saja semakin menjadi-jadi dalam sejarah di zaman Romawi-Kuno penggunaan narkoba yang digunakan untuk doping sudah dikenal manusia yaitu dalam perlombaan pacuan kuda mereka memberikan campuran candu dan narkotika kepada kuda-kuda pacuan. Kalau mereka memerlukan kekuatan fisik atau keberanian dalam mendaki gunung, berburu, berkelahi, mereka memanfaatkan cola, coca dan sejenis jamur. Pada abad modern, doping digunakan pertama kali oleh manusia dalam olahraga, yaitu pada tahun 1965 dalam perlombaan renang di saluran air di Amsterdam, Belanda. Pada waktu itu para perenang menggunakan minuman campuran candu dan narkotika. Pada masa itu doping belum menjadi larangan dalam olahraga. Pada tahun 1879 orang telah menggunakan caffeine, heroin, dan cocaine dalam lomba balap sepeda. Pada tahun 1886 dalam lomba balap sepeda menempuh jarak 600 km antara Bordeuse dan Paris, seorang pembalap telah diberi trimethyl berlebihan oleh pelatihnya sehingga meninggal dunia. Ini merupakan catatan kasus kematian pertama dalam sejarah. Kemudian, pada tahun 1908 strychnine dan campuran brendy dicampur dengan cocaine digunakan dalam pertandingan tinju. Di tahun 1934 “wake amine” diproduksi dan digunakan secara luas untuk pertempuran di malam hari dan jalan jarak jauh dalam Perang Dunia II.

Selanjutnya, pada tahun 1952 sejumlah besar ampurle dan alat injeksi dikemukakan dalam kamar pelomba skate cepat dalam Winter Olympic Games di Oslo, Norwegia. Di tahun 1956 banyak pembalap sepeda menggunakan Amphetamine, di Olimpiade Melbourne, Australia. Setelah Olimpiade Melbourne kemudian di Olimpiade tahun berikutnya pada tahun 1960 ada kejadian yaitu seorang pembalap sepeda meninggal dunia karena telah diberi amphetamine dalam asam nicotinic. Setelah banyak terjadi korban kematian karena penggunaan doping, kemudian pada tahun 1967 IOC mengadakan sidang membahas masalah penggunaan doping dalam olah raga. Pada tahun 1967 IOC membuat daftar obat yang dikategorikan doping dan menjadi larangan penggunaannya dalam olah raga. Walaupun sudah dilarang oleh IOC, tetap masih ada beberapa atlet yang menggunakannya, bahkan orang cenderung ingin menggunakan doping yang belum masuk daftar larangan IOC. Hal ini terbukti dari semakin lama semakin bertambah jumlahnya daftar obat yang dikategorikan doping dan dilarang penggunaannya dalam olah raga di samping juga terbukti dari semakin lama semakin dilarang penggunaannya dalam olahraga. Dalam Olimpiade Seoul Korea selatan belum lama ini kurang lebih ada 7 atlet yang kedapatan menggunakan doping, sehingga sangat mengagetkan dunia olah raga, sehingga dalam seleksi para atlet yang akan berlaga sekarang sangat diperketat dan hukumannya diperberat.

#### **Beberapa Obat-obatan yang termasuk Daftar Narkoba :**

##### 1. Psychomotor stimulans (perangsang psikomotor)

Obat ini mempunyai rumus bangun seperti cocain, caffeine dan amphetamine, di mana mempunyai efek langsung ke susunan saraf pusat dan radiorespirasi. Atlet akan kehilangan tanda-tanda kelelahan atau kontrol suhu sehingga mentalnya akan memaksa ia terus melakukan kerja meskipun ada tanda-tanda kelelahan berlebihan dan panas badan sudah tinggi, kematian terjadi biasanya karena *head strike*.

##### 2. Sympathomimetic amine

Obat ini banyak terdapat pada obat-obat anti asma, anti alergi, obat batuk dan semprotan hidung. Oleh karena itu, bagi atlet yang sakit flu, batuk, alergi, dan asma pada saat bertanding harus berhati-hati agar tidak memakai obat tersebut

3. Central nervous system stimulats (perangsang susunan saraf pusat) obat ini dapat meningkatkan kewaspadaan, tetapi kalau dalam dosis tinggi akan meracuni sistem saraf
4. Narcotik analgesic (narkotika dan penghilang rasa sakit) Obat ini dipakai karena dapat menghilangkan rasa sakit, dampak negatif pemakaian obat ini pengguna bisa ketagihan.

5. Anabolic steroid (hormon pembangun tubuh)

Obat-obat ini termasuk hormon laki-laki, misalnya tetosteron yang mempunyai efek membangun tubuh. Menyebabkan otot menjadi lebih besar, besarnya otot di sini karena tertahannya air dan mineral dalam otot. Efek penggunaan anabolic steroid ini, antara lain pembentukan sperma menurun, hati/lever rusak, tulang dan legamen/tendo pengikat otot rapuh.

6. Beta bloker

Obat ini bekerja selektif pada ujung-ujung saraf dan karena efeknya memperlambat denyut jantung, maka banyak dipakai pada atlet olahraga panahan dan menembak karena pada umumnya mereka menarik picu di antara dua denyut jantung, (Kompas, 28 September 1988:XIV).

Begitu banyaknya kejadian-kejadian yang ditimbulkan oleh penggunaan narkoba tidaklah heran dalam setiap kesempatan dunia berusaha untuk memerangi narkoba, penggunaan narkoba bagi dunia kedokteran sangat dibutuhkan guna kepentingan medis, tapi bagi kalangan anak-anak muda yang sangat minim pengetahuannya terhadap bahaya narkoba sangat disayangkan .bahaya dari narkoba bagi pengguna maka dalam kesempatan apapun kita harus ikut peduli dengan cara pembuatan poster misalnya, pembuatan pamlet dan lain-lain sehingga informasi bahaya narkoba sampai pada lapisan masyarakat yang paling bawah, maka saya salut kepada BEM UGM Fakultas Farmasi guna menyelenggarakan lomba desain poster Narkoba

## B. Diskripsi Karya

Visualitas bentuk karya terdiri dari : Seorang anak muda yang sedang mabuk kecanduan narkoba, dengan menggunakan judul Inikah...?, Pilihan Hidupmu ..., kesenangan sesaat membuat pemuda ini memilih hidupnya tidak berharga, pada latar belakang ada pigur perempuan, botol-botol minuman dan beberapa jenis bentuk/wujud barang terlarang, untuk jelasnya akan di diskripsikan sebagai berikut :

1. Seorang pemuda dengan memegang minuman di tangan kanan sambil meminumnya, seolah-olah pemuda tersebut kecanduan berat terhadap minuman keras, narkoba, pemuda yang seharusnya menuntut ilmu untuk masa depan kini hanya sebagai pemabuk peminum, narkoba dan juga main perempuan nakal, ini akibat minuman keras, narkoba
2. Tanda tanya yang berbunyi Inikah ?, maksudnya perlu dipertanyakan apakah ya, kalau kecanduan narkoba bisa menimbulkan kenikmatan terus tidak terpengaruh dengan kesehatan, maka waspadalah akan ancaman dari narkoba nyawa sewaktu-waktu akan terancam. Kenikmatan apa yang dijanjikan dengan penggunaan narkoba ? dan banyak lagi pertanyaan yang terselubung dibalik kenikmatan narkoba.
3. Alat-alat suntik sebagai latar belakang, alat-alat suntik tersebut sangat leluasa menyuntikan narkoba pada manusia, apel di ibaratkan tubuh manusia yang sewaktu-waktu menyerang tubuh manusia dengan mudah dan bisa bergerak cepat. Demikian juga dengan bentuk tablet dengan lingkaran putih di atasnya diartikan penggunaan obat-obatan terlarang tersebut bisa menimbulkan penyakit kepala sering pusing karena sarap sudah tidak bekerja secara wajar.
4. Wara-warna dominan warna merah ke kuning-kuningan kalau diperhatikan ada suatu suasana mencekam, ketakutan dan komponen-

komponen pendukung seperti bentuk-bentuk jarum, obat-obatan, kendi dan yang lainnya dibuat supaya mendukung suasana.

5. Tulisan Inikah ....? Pilihan Hidupmu, dengan penekanan warna merah dan kuning pada kalimat Tidak, dimaksudkan penggunaan narkoba adalah kenikmatan semu apalagi dihubungkan dengan pilihan hidupmu, seolah-olah mereka menemukan sorga, sorga diidentikan dengan Bola Dunia, persoalan narkoba adalah persoalan dunia, penyakit yang mendunia, maka dari itu tidak ada satu negarapun membiarkan penduduknya untuk mengkonsumsi narkoba secara bebas dimana-mana didunia narkoba dilarang, diperangi sampai ke akar-akarnya karena merusak generasi muda.

Artti secara keseluruhan desain poster Narkoba ini adalah membawa misi untuk mengingatkan kepada pemakai narkoba, baik tua maupun muda supaya jangan main-main dengan narkoba, tidak ada gunanya coba-coba dengan barang haram tersebut dan tidak menjanjikan kenikmatan. Maka disimbulkan seperti buah apel yang tampak dari luar menggiurkan kelesatan siapa tidak kenal dengan rasanya apel yang manis dan lesat juga sangat banyak gisinya, tapi oleh karena sudah dimasuki obat-obatan terlarang apel tersebut tidak bermanfaat lagi dan bahkan cenderung akan membusuk di dalam sehingga apel tersebut akan kropos sehingga tidak berguna, itulah kenyataan yang ada bagaimana kalau seandainya tubuh kita dimasuki obat-obatan seperti narkoba tersebut maka dari itu perlu dipertanyakan dengan maksud kita perlu mewaspadaai bahaya dari pada narkoba dengan banyaknya kita bertanya, bertanya dalam hal ini mengandung arti luas yaitu antara lain bertanya kepada diri sendiri apakah sudah siap tubuh kita untuk menerima obat-obatan tersebut ?, Apakah kemanfaatan kalau kita mengkonsumsi barang terlarang tersebut?, Mengapa obat-obatan tersebut dilarang diseluruh dunia ?, dan banyak lagi pertanyaan yang bisa digali dari narkoba tersebut.

Dalam dunia olah raga sudah jelas, penggunaan obat-obatan terlarang tersebut biasa disebut doping seperti sudah dijelaskan diatas, dan mempunyai peraturan

sendiri yang kalau dilanggar bisa dihukum, peredaran narkoba di negara kita sudah sangat memprihatinkan, setiap hari pemberitaan di masmedia ada saja yang ditangkap baik pengedar, pemakai dan kejahatan-kejahatan yang diakibatkan dengan mengkonsumsi barang haram tersebut, apalagi yang kena adalah generasi muda yang produktif bisa dibayangkan seandainya generasi muda sudah kena padahal generasi muda adalah penerus bangsa, maka dengan segala potensi yang ada mari kita bersama-sama menyingkinkan tangan guna memerangi narkoba dimulai dari keluarga kita saling bahu membahu menyarankan kepada keluarga supaya tidak menggunakan narkoba tersebut, setelah keluarga baru masyarakat dan negara. Dengan desain poster ini mampu semoga mengurangi pengguna narkoba dan banyak cara lain untuk menghimbau.

Bahan Bacaan :

Irwan” Steroid anabolic lebih besar bahayanya daripada manfaatnya” Kompas, 2 Oktober 1988

Karimudin T.,1974. Kesehatan Olahraga, Jakarta: Perhimpunan Pembina Kesehatan Olahraga.

Napitupulu, 1982, Kamus Istilah Olahraga, Jakarta: Dit Jen. Pendidikan Luar Sekolah Pemuda dan Olahraga

Sismadiyanto, 1990, Cakrawala Pendidikan, PPM, IKIP Yogyakarta

Yosio, Kuroda Soebroto ed , 1975, International Olympic Comittee Olympic Solidarity masalah-masalah dalam kedokteran Olahraga, latihan olahraga, dan Coaching.